

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Kementerian Kesehatan melakukan vaksinasi booster bagi pegawai negeri sipil di dua lokasi, Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup. Selain menggelar vaksinasi di Kantor Pemerintahan, untuk masyarakat yang diprioritaskan seperti lansia dan masyarakat rentan, Dinkes juga memberikan pelayanan vaksinasi booster di 38 puskesmas. Sebagai informasi tambahan, sejauh ini vaksinasi dosis pertama sudah sampai di kota Tangerang mencapai 105,8% dan sementara dosis dua yakni 73,8%. Sedangkan untuk vaksinasi anak usia 6 - 11 tahun pada dosis satu mencapai 80,3%. (<https://dinkes.tangerangkota.go.id/>, diakses pada tanggal 10 april 2022).

Kasus penyebaran virus covid-19 pada Kelurahan Kreo Selatan menunjukkan bahwa terjadinya laju penyebran virus yang cukup tinggi. Untuk itu pemerintah perlu menekan laju penyebaran kasus covid-19. Unuk memenkan laju penyebaran kasus visru covid-19 yang terus meningkat dapat dikendalikan melalui Program Vaksinasi. Dengan program vaksinasi yang terus digencarkan pemerintah melalui petugas vaksin mencanangkan dengan skema menjemput bola atau bisa dikatakan pemberian vaksinasi baik dosis pertama, dosis kedua maupun dosis ketiga dapat dilakukan di wlayah lingkungan RW, dan dengan penyuluhan yang diberikan oleh petugas vaksin kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga imun tubuh di situasi penyebaran virus covid-19,

dengan begitu masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi dari sosial media yang pemahamannya pasti kurang dapat di pahami tetapi langsung dari sumbernya yaitu petugas vaksin lapangan. Pemerintah kelurahan kreo selatan telah menerapkan sejumlah strategi agar masyarakat cepat mendapatkan vaksinasi dosis ketiga yaitu vaksin booster, salah satu di antaranya dengan melakukan penyuluhan ke setiap Rw di kelurahan kreo selatan.

Tangerang pada tahun 2018 jumlah penduduk di Kelurahan Kreo Selatan sebanyak 27.037 jiwa dan pada Tahun 2019 sebanyak 27.942 jiwa. Untuk itu pemerintah perlu menekan laju penyebaran virus tersebut. Laju penyebaran virus covid-19 yang terus meningkat dapat dikendalikan melalui Program Vaksinasi. Seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa pemerintah melakukan pemberian vaksin dengan beberapa tahapan, seperti pemberian vaksin dosis pertama, pemberian dosis kedua dan selanjutnya dosis ketiga. Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pemberian vaksin, baik vaksin satu, vaksin kedua maupun vaksin ketiga adalah partisipasi semua pihak yang terlibat dalam mendukung Program pemerintah dalam menekan laju penyebaran kasus covid-19 dan memainkan perannya. Karena dukungan dan peran yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dapat mengubah mentalitas dan kesadaran Masyarakat untuk melakukan vaksin, khususnya vaksin booster.

Program pemberian vaksinasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah kelurahan kreo selatan melalui petugas vaksin lapangan menjadi sangat penting dalam menekan laju penyebaran kasus covid-19. Pencapaian peserta vaksin Aktif semua jenis vaksin yang diperoleh dari data petugas vaksin dilapangan pada bulan April

2022 pengguna Vaksin Sinovac dosis 1 sebanyak 2.079 peserta, Sinovac dosis 2 sebanyak 2079 peserta, Astra Zeneca dosis 1 sebanyak 2.056 peserta, dan baksin dosis ke tiga sebanyak 1.003 peserta. (sumber data dari petugas vaksin)

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari *Coronavirus* yang menular ke manusia. Virus ini bisa menjangkiti siapa saja, mulai dari orang tua, dewasa, anak-anak dan bayi hingga ibu hamil dan ibu menyusui. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus ini disebut COVID-19, dan virus corona dapat menyebabkan penyakit pernapasan ringan, infeksi paru berat, bahkan kematian. Infeksi virus corona yang disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan dalam beberapa bulan menyebar ke hampir setiap negara, termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan beberapa negara menerapkan kebijakan blokade untuk mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia, pemerintah telah menerapkan kebijakan Penegakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini. (<https://www.alodokter.com/virus-corona>, diakses pada tanggal 11 april 2022).

Coronavirus adalah kumpulan virus yang menginfeksi saluran pernapasan. Dalam kebanyakan kasus, virus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu. Namun, virus juga dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang serius seperti radang paru-paru (pneumonia). Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang termasuk dalam kelompok *Coronavirus* adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome (MERS)*. COVID-19 disebabkan oleh kelompok virus

yang sama, coronavirus, tetapi memiliki beberapa perbedaan dari SARS dan MERS, termasuk kecepatan penyebaran dan tingkat keparahan gejala. Gejala awal infeksi virus corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Gejala kemudian dapat hilang dan sembuh, atau mungkin memburuk. Orang dengan gejala parah mungkin mengalami demam tinggi, muntah dahak atau darah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala ini muncul saat tubuh bereaksi terhadap virus corona. (<https://www.alodokter.com/virus-corona>, diakses pada tanggal 11 april 2022).

Gejala COVID-19 biasanya muncul dalam dua hari hingga dua minggu setelah seorang pasien terpapar virus corona. Hipoksia tanpa gejala dapat terjadi pada beberapa pasien yang terinfeksi virus corona. Kondisi ini disebut hipoksia bahagia. Tes cepat atau PCR diperlukan untuk menentukan apakah gejala-gejala ini adalah gejala virus corona.

Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk membangun kekebalan terhadap virus corona. Vaksinasi juga bertujuan untuk mencapai herd immunity. Ini dapat melindungi orang yang tidak dapat divaksinasi karena memiliki kondisi medis tertentu, seperti: Reaksi alergi yang parah terhadap vaksin. Untuk memenuhi tujuan di atas, vaksin COVID-19 kini tersedia untuk anak-anak berusia 6 hingga 18 tahun, wanita hamil, dan ibu menyusui. Sementara itu, orang yang memiliki riwayat atau menderita kondisi medis tertentu dapat divaksinasi, tetapi harus mendapat persetujuan dokter. Vaksinasi adalah pertahanan terbaik melawan COVID-19. Namun, kita tetap perlu menghindari faktor-faktor yang dapat menyebarkan virus corona.

Pemerintah Indonesia berencana untuk membuat vaksin booster tersedia untuk masyarakat umum mulai tahun 2022. Vaksinasi booster akan dimulai ketika 50% dari total populasi telah menerima dua dosis vaksin. Berita Medis Dimulai Saat ini, vaksin booster adalah vaksin dosis booster yang dapat memberikan perlindungan tambahan terhadap penyakit. Ini karena beberapa vaksin mungkin menjadi kurang efektif dari waktu ke waktu. Tidak hanya Covid-19, vaksin booster juga biasa diberikan untuk jenis infeksi virus lain, seperti flu, tetanus, difteri dan pertusis. (<https://covid19.go.id/>, diakses pada tanggal 12 april 2022)

Dari sisi kesehatan, Setidaknya ada tiga alasan penting dalam hal kesehatan. Pertama, ada kecenderungan penurunan jumlah antibodi dari 6 bulan setelah vaksinasi, terutama dengan munculnya varian baru COVID-19, termasuk varian Omicron. Merujuk studi meta analisis dan analisis regresi oleh Fekin dkk tahun 2021, diketahui bahwa efektivitas 4 vaksin yang sudah mendapatkan EUL dari WHO mengalami penurunan aktivitas sebesar 8% dalam 6 bulan terakhir pada seluruh kelompok umur. Dalam kurun waktu yang sama kepada orang dengan usia 50 tahun keatas, terjadi penurunan efektivitas vaksin sebesar 10% dan 32% untuk mencegah kemunculan gejala. Kedua, sebagai bentuk usaha adaptasi masyarakat hidup dimasa pandemi COVID-19 demi kesehatan jangka panjang. Dan ketiga, memenuhi hak setiap orang Indonesia utk mengakses vaksin demi perlindungan diri dan komunitas. (<https://covid19.go.id/>, diakses pada tanggal 12 april 2022)

Vaksinasi merupakan proses pemberian vaksin melalui Imunisasi vaksinasi yang melibatkan menyuntikkan vaksin atau memasukkannya ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi yang melawan penyakit tertentu. Kekebalan, di sisi

lain, adalah proses tubuh dimana seseorang memperoleh kekebalan terhadap penyakit. Kekebalan dibagi menjadi kekebalan aktif dan kekebalan pasif. Vaksinasi merupakan bagian dari imunisasi aktif untuk membuat tubuh memproduksi antibodi terhadap penyakit tertentu. Berbeda dengan imunisasi pasif, di mana tubuh menerima antibodi dan tidak menimbulkan pertahanan endogen seperti suntikan imunoglobulin. Kekebalan pasif hanya berlangsung beberapa minggu hingga bulan, sedangkan kekebalan aktif dapat bertahan seumur hidup. (www.rsannisa.co.id, diakses pada tanggal 11 april 2022).

Hingga Agustus 2021, sudah ada 5 jenis vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia. Semua vaksin yang ditawarkan juga menawarkan manfaat yang sama untuk membangun antibodi tubuh terhadap virus corona penyebab Covid-19. Vaksin bermerek CoronaVac ini merupakan tipe vaksin *whole virus* yang memanfaatkan virus SARS-CoV-2 nonaktif. Virus tersebut tidak lagi dapat menginfeksi tubuh, tetapi dapat memicu pembentukan kekebalan dalam tubuh. Dalam uji coba di Brasil, vaksin Sinovac sekitar 50,65% efektif. Di Turki, efikasi vaksin Sinovac mencapai sekitar 91,25%. Sedangkan di Indonesia, efikasi vaksin Sinovac sekitar 65,3%. (<https://nasional.kontan.co.id>, di akses pada tanggal 13 april 2022)

Kedua, Vaksin AstraZeneca atau Oxford-AstraZeneca adalah vaksin yang diproduksi oleh Universitas Oxford dan perusahaan biofarmasi Inggris. Vaksin ini merupakan jenis vaksin vektor virus dimana adenovirus simpanse dilemahkan dan tidak berbahaya, Mengangkut protein lonjakan dari Covid-19 ke sel-sel tubuh, sehingga memicu pembentukan antibodi. Kemanjuran vaksin AstraZeneca secara

keseluruhan adalah 70%. Vaksin ini telah mendapat izin penggunaan darurat dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan didistribusikan serta digunakan di berbagai negara. (<https://nasional.kontan.co.id>, di akses pada tanggal 13 april 2022)

Ketiga, Moderna Vaccine adalah vaksin yang diproduksi oleh perusahaan bioteknologi Amerika Moderna. Vaksin moderna adalah jenis vaksin messenger RNA (mRNA) yang menggunakan materi genetik untuk merangsang sel-sel tubuh memproduksi antibodi. Efikasi dari vaksin Moderna sekitar 95% dan telah mendapatkan izin penggunaan darurat dari United State Food and Drug Administration (FDA). (<https://nasional.kontan.co.id>, di akses pada tanggal 13 april 2022)

Keempat, Pfizer-BioNTech adalah vaksin publik pertama di dunia. Vaksin tersebut merupakan hasil kolaborasi antara perusahaan bioteknologi Jerman BioNTech dan perusahaan farmasi Amerika Pfizer. Sama seperti Moderna, vaksin Pfizer-BioNTech adalah vaksin tipe *messenger RNA* (mRNA) atau vaksin asam nuklea. Vaksin ini menggunakan materi genetik, yaitu protein spike dari Covid-19, yang dimanfaatkan untuk memberikan instruksi kepada sel tubuh kita agar membentuk antibodi. Vaksin Pfizer-BioNTech memiliki efikasi sekitar 95% dan telah mengantongi izin penggunaan darurat dari World Health Organization (WHO). (<https://nasional.kontan.co.id>, di akses pada tanggal 13 april 2022)

Kelima, Vaksin Sinopharm merupakan vaksin virus corona buatan China yang telah diujicobakan di beberapa negara lain. Vaksin ini menggunakan platform yang sama dengan vaksin Sinovac, yaitu virus atau jenis vaksin yang tidak aktif. Vaksin tersebut masuk dalam daftar vaksin Covid-19 WHO dan memiliki Izin

Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorizations) di China, Uni Emirat Arab, Bahrain, Mesir, Yordania dan sekarang Indonesia. Vaksin Sinopharm juga telah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Efikasi vaksin Sinopharm sebesar 78,02%. (<https://nasional.kontan.co.id>, di akses pada tanggal 13 april 2022)

Untuk beberapa vaksin, dosis kecil lebih efektif daripada dosis tunggal yang besar. Vaksin booster memungkinkan sistem tubuh untuk mengenali dan merespon virus penyebab penyakit dengan lebih cepat. Ada dua alasan mengapa Anda membutuhkan suntikan booster. Pertama, karena sistem kekebalan tubuh melemah seiring waktu. Kedua, karena varian virus. Beberapa varian virus Covid-19 telah berevolusi untuk menghindari beberapa respons imun kita. Namun, virus tidak dapat menghindari semua bagian. “Vaksin booster sangat membantu karena dapat meningkatkan bagian dari respons imun kita yang tidak dapat dihindari oleh varian virus,” kata juru bicara Tim Vaksin COVID-19 di Universitas Oxford.

Jenis vaksin yang saat ini tersedia sebagai booster antara lain Sinovac, AstraZeneca, Pfizer dan Moderna. Vaksin Sinovac dapat diberikan pada usia 6 bulan, Astrazeneca pada usia 3 bulan, Pfizer pada usia 8 bulan, dan Moderna pada usia 1 bulan. (www.republika.co.id, diakses pada tanggal 12 april 2022).

Berdasarkan data vaksinasi Covid-19 yang diterbitkan Kementerian Kesehatan pada siang hari WIB pada tanggal 3 April 2022, jumlah vaksinasi untuk dosis pertama adalah 196.872.209, dosis kedua atau lengkap adalah 159.988.167 dan dosis booster adalah 23.636.221. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah orang yang divaksinasi terhadap Covid-19 terus meningkat dengan dosis pertama, dosis kedua, dan booster. Pemberian dosis booster keempat atau kedua dari vaksin Covid-

19 Pfizer diperkirakan meningkatkan kadar antibodi, terutama bermanfaat bagi mereka yang berusia 60 tahun ke atas. (Republika.co.id, diakses pada tanggal 12 april 2022).

Dalam penelitian ini peneliti memilih kasus Sejahtera mana minat masyarakat untuk melakukan vaksin Booster dikarenakan pada beberapa kalangan masyarakat khususnya di wilayah Jl. Bahagia Rw. 02 enggan melakukannya, sedangkan dari pihak pemerintah sangat gencar untuk memberikan vaksin booster sebagai salah satu langkah untuk menekan laju penyebaran virus covid-19.

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat, karena masyarakat merupakan bagian dari publik diperhatikan yang sudah seharusnya memperhatikan dan memberikan pandangan atau sebuah tanggapan mengenai fenomena sosial yang terjadi seperti kasus Pengaruh komunikasi persuasif terhadap minat masyarakat dalam melakukan vaksin booster. Khususnya Masyarakat di lingkungan Jl. Bahagia Rt.02 Rw.02 kelurahan kreo selatan kecamatan Larangan yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan wawancara dengan petugas atau Kader Vaksin di lingkungan kelurahan Kreo selatan ibu Eli, menyampaikan bahwasannya dari pemerintah daerah menargetkan untuk pemberian vaksin booster mencapai 100% di lingkungan Jl. Bahagia Rt.02 Rw.02 kelurahan kreo selatan kecamatan Larangan. Oleh karena itu di lingkungan Masyarakat Jl. Bahagia Rt.02 Rw.02 kelurahan kreo selatan kecamatan Larangan dipilih sebagai populasi pada penelitian ini dikarenakan masyarakat tersebut belum terlalu banyak bahkan belum sampai 50% untuk menerima pemberian vaksin booster.

Inilah yang kemudian mendasari penulis ingin meneliti secara lebih dalam tentang Pengaruh Komunikasi persuasif terhadap minat masyarakat dalam melakukan vaksin booster. Terkhusus pada benak Masyarakat Jl.Bahagia Rt.02 Rw.02 kelurahan kreo selatan kecamatan Larangan sebagai penerima vaksin booster tersebut.

Dengan latar belakang tersebut, menarik bagi peneliti untuk mengkaji dan menulis dalam judul karya tulis ilmiah: **“Pengaruh Komunikasi Persuasif Petugas Vaksin terhadap minat masyarakat dalam melakukan vaksin booster”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah ingin melihat sejauhmana minat masyarakat Jl.Bahagia Rt.02 Rw.02 kelurahan kreo selatan kecamatan Larangan untuk melakukan vaksin booster.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana minat masyarakat untuk melakukan vaksin booster. Terkhusus pada benak Masyarakat Jl.Bahagia Rt.02 Rw.02 kelurahan kreo selatan kecamatan Larangan sebagai penerima vaksin Booster tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharap dapat menambah wawasan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam Ilmu Komunikasi untuk mempengaruhi kepercayaan seseorang dan hasil penelitian diharap bisa melengkapi kepustakaan khususnya Komunikasi Massa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharap mampu memberikan kontribusi dan pengetahuan bagi Petugas Vaksin khususnya di wilayah Kelurahan Kreo selatan dalam Ilmu Komunikasi adapun dalam bidang Komunikasi persuasif.

